

MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF PADA MASA PANDEMI COVID 19: MEMBUAT BOUQUET SNACK LOW BUDGET

¹*Tia Fuji Lestari, ²Alvionita Putri Ivanie, ³Miftahul Hidayah, ⁴Sely Octavia

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*tiafujil15@gmail.com](mailto:tiafujil15@gmail.com)

Abstrak

COVID-19 adalah virus yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga dapat menyebabkan kematian. Di Indonesia pandemic covid 19 yang saat ini terus mengalami eskalasi. Tidak hanya berpotensi mengakibatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi, serta virus ini tidak hanya menyebabkan tingginya angka kematian diseluruh dunia tetapi juga menyebabkan merosotnya ekonomi yang perlahan “membunuh” negara-negara di seluruh dunia dan juga mengakibatkan jumlah pengangguran dalam jumlah yang besar. Dalam dunia yang sangat terhubung dan terintegrasi, dampak penyakit diluar kematian (mereka yang meninggal) dan morbiditas (mereka yang tidak dapat bekerja untuk jangka waktu tertentu) telah terlihat sangat jelas sejak adanya wabah covid-19 ini. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Mengembangkan Ekonomi Kreatif pada masa pandemic Covid 19: Membuat Bouquet Snack *Low Budget*. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbagi ilmu dengan teman-teman di Pondok Pesantren Nafidatunnajah.

Kata Kunci: Kreativitas, Kemandirian, Pandemi, Covid-19

Abstract

COVID-19 is a virus that causes disorders of the respiratory system, severe lung infections that can cause death. The Indonesian pandemic shows that the current 19 escalation continues to increase. Not only does it involve the economy, but this virus not only causes the death rate to be saved by the world but also causes an economic slowdown that slows the “killing” of countries in the world and also calculates a large amount of yield. In a world that is highly connected and integrated, influencing disease that eliminate death (those who die) and morbidity (those who cannot work for a certain period of time) have been very clear since this covid-19 outbreak. This Community service is entitled Developing a economy creative during a pandemic covid-19: Make a bouquet snack low budget. The general objective of community service activities is to share knowledge to friends of Pondok Pesantren Nafidatunnajah.

Keywords: *Keywords: Creativity, Independence, Pandemic, Covid-19*

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif dan industri kreatif telah bergulir selama 10 tahun terakhir ini dan selalu hangat dibicarakan baik oleh pemerintah, swasta maupun pelaku sendiri. Saat ini era globalisasi pertumbuhan industri kreatif di Indonesia semakin meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya sehingga pemerintahan memberikan perhatian pada bidang industri kreatif. Dimulai pada tahun 2006 dimana Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menginstruksikan untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia. Proses pengembangan ini diwujudkan pertama kali dengan pembentukan Indonesia Design Power oleh Departemen Perdagangan untuk

membantu pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Pada tahun 2007 dilakukan peluncuran Studi Pemetaan Kontribusi Industri Kreatif Indonesia 2007 pada Trade Expo Indonesia. Pada tahun 2008 dilakukan peluncuran Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 dan Cetak Biru Pengembangan 14 Subsektor Industri Kreatif Indonesia. Selain itu dilakukan penancangan tahun Indonesia Kreatif 2009. Untuk mewujudkan Indonesia Kreatif tahun 2009 diadakan Pekan Produk Kreatif dan Pameran Ekonomi Kreatif yang berlangsung setiap tahunnya.

Salah satu alasan dari pengembangan industri kreatif adalah adanya dampak positif yang akan berpengaruh pada

kehidupan sosial, iklim bisnis, peningkatan ekonomi, dan juga berdampak pada citra suatu kawasan tersebut. Dalam konteks pengembangan ekonomi kreatif pada kota-kota di Indonesia, industri kreatif lebih berpotensi untuk berkembang pada kota-kota besar atau kota-kota yang telah "dikenal". Hal ini terkait dengan ketersediaan sumber daya manusia yang handal dan juga tersedianya jaringan pemasaran yang lebih baik dibanding kota-kota kecil. Namun demikian, hal itu tidak menutup kemungkinan kota-kota kecil di Indonesia untuk mengembangkan ekonomi kreatif.

Di awal tahun 2020 ini Virus Covid-19 atau Corona merupakan penyakit misterius yang melumpuhkan kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019 yang akhirnya menyebar luas keseluruh dunia terutama Indonesia sehingga berkembang dan tumbuhnya UMKM secara online di Indonesia kembali diuji ketangguhannya dalam menghadapi dampak ekonomi karena terjadinya penyebaran Covid-19 yang memicu sentiment negatif. Di masa pandemi ini tentunya membuat dampak yang cukup signifikan diberbagai sektor terutama UMKM dan menghambatnya pertumbuhan bisnis. Dampak ini sudah terlihat langsung dengan adanya PHK besar-besaran, berbagai tindakan dalam antisipasi seperti social distance, penutupan di beberapa usaha sehingga banyak karyawan dirumahkan, banyak pengurangan dalam produktivitas dan semua sektor pelayanan publik di tutup (Noer Soetjipto, 2020).

Kreativitas dalam pengembangan di bisnis UMKM saat ini sangat diperlukan terutama bagi para pelaku UMKM agar lebih semangat untuk menciptakan inovasi dimasa pandemi ini sehingga akan membantu dalam pertumbuhan ekonomi dan agar dapat bertahan serta beradaptasi di masa pandemi Covid-19 ini (Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020). Apalagi dengan kaitannya di era industri 4.0 atau industri secara digital tentunya untuk mencari peluang baru dalam menciptakan inovasi ini sangatlah besar (Menteri Pariwisata dan Ekonomi, 2020). Seperti berjualan melalui e-commerce atau platform online yang merupakan dengan memanfaatkan elektronik yang semakin

canggih sehingga pemasaran meningkat dan juga tetap mempertimbangkan solusi yakni dengan protokol kesehatan yang ketat (OECD, 2020), berfokus untuk memenuhi kebutuhan sosial yang dasar, dan membangun ekosistem dan model bisnis baru dengan terciptanya keunggulan kompetitif.



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

Inovasi juga bisa berupa menciptakan produk yang berkualitas dengan biaya rendah dan penjualan yang sederhana tetapi efektif. Inovasi juga tak hanya terbatas pada strategi bisnisnya, tetapi juga bisa pada bentuk fisik produk itu sendiri. Sehingga potensi kreatif inilah memiliki prospek peluang yang menjanjikan. Oleh karena itu, jika sebuah bisnis yang sedang berjalan apabila tidak dapat bertahan lama ditengah masa pandemi ini ataupun berada di dalam persaingan jika saja pelaku usahanya ini minimnya pengetahuan tentang peluang usaha yang ada dan tidak memiliki inovasi untuk berkreaitif. Oleh karena itulah sebagai pelaku bisnis ini harus selalu bisa memotivasi dirinya sendiri sehingga dapat selalu kreatif dalam berinovasi dan mewujudkannya terutama di saat adanya krisis global seperti Pandemi virus Covid-19 sedang terjadi.

METODE

Metode kegiatan ini adalah dengan menyampaikan materi mengenai ekonomi kreatif dan memberikan pelatihan cara membuat bouquet snack sebagai salah satu ide kreatif untuk melakukan wirausaha serta memotivasi para santri untuk mengembangkan inovasi dan kreativitasnya dalam berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di tengah pandemi Covid-19, pada pelaksanaan PMKM yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2021 di Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nafidatunnajah yang beralamat di Jl. Al-Inayah Gg. Kamboja RT 02/06, Pondok Miri Poncol Rawakalong, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, kegiatan dilakukan secara tatap muka dan berjalan dengan lancar serta tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

Kegiatan awal dilakukan dengan penyampaian materi dasar yang perlu diketahui oleh santriwan/i Pondok Pesantren Nafidatunnajah, mereka semua sangat bersemangat dan mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh petugas PMKM. Setelah penyampaian materi ini merupakan titik puncaknya, yaitu membuat prakarya berupa bouquet snack, pembuatam prakarya ini sangat melatih kreativitas pada santriwan/i Pondok Pesantren Nafidatunnajah. Mereka sangat tertarik untuk melatih kreativitasnya dengan pembuatan bouquet snack dengan modal kecil yaitu setara Rp.15.000,-.



Gambar 2. Peserta PKM

Hasil dari pembuatan prakarya sangat menajubkan, karena memiliki nilai jual yang tinggi. Dalam memulai berwirausaha bisa dengan menjual bouquet snack secara online baik lewat aplikasi Instagram, WA, Facebook, dan juga e-Commerce resmi yang sudah terdaftar di Indonesia, yaitu Shopee, Tokopedia, Lazada, dll. Karena dengan berwirausaha akan bisa menambah penghasilan dan juga membuka lapangan pekerjaan, mengingat di zaman sekarang ini banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan kesulitan untuk mendapat pekerjaan.

PENUTUP

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PMKM Prodi Akuntansi Universitas Pamulang, yang bertempat di Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nafidatunnajah yang beralamat di Jl. Al-Inayah Gg. Kamboja RT 02/06, Pondok Miri Poncol Rawakalong, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Adanya inovasi ini juga dibutuhkan motivasi dan kreativitas di dalam diri seseorang agar bisa mencapai suatu tujuan dan bentuk inovasi dan kreatifitas apa saja yang bisa dilakukan terhadap ekonomi di masa pandemi ini yang akan membantu terbukanya pikiran masyarakat terutama di lingkungan Pondok Pesantren Nafidatunnajah untuk melakukan atau membentuk suatu perubahan kedepannya. Jika kita percaya diri, mau bekerja keras, berpikir kreatif dan selalu memotivasi kuat yang ditanamkan seseorang tentunya inovasi tersebut akan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditi, B. (2018). Dalam *Buku Ajar Entrepreneurship & StartUp Entrepreneurship yang Unggul*. Deli Serdang: Penerbit Perdana Medika.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand Vo.2 No.1*.
- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Dimas Andhika, F. (2020, September 18). *Dorong UMKM Adaptif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*. Diambil kembali dari <https://www.okezone.com/tren/read/2020/09/17/620/2279583/angela-tanoesoedibjo-dorong-umkm-adaptif-dan-inovatif-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Emani, H. (2011, September 18). Diambil kembali dari <https://www.okezone.com/tren/read/2020/09/17/620/2279583/angela-tanoesoedibjo-dorong-umkm-adaptif-dan-inovatif-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- Gunartin, S. E. M. M., Sunarsi, D., & MM, C. **MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF DENGAN PEMANFAATAN BARANG**

- BEKAS MENUJU SMART CITY. ciptapublishing.
- Hardilawati, W. L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Latif, S. (2015, Juli 22). Diambil kembali dari Perusahaan Sukses Ini Berubah Total dari Awal Berdirinya: <https://www.dream.co.id/unik/6-perusahaan-sukses-ini-berubah-total-dari-awal-berdirinya-ok-150714c.html>
- Lavinda. (2020, Juni 12). *Strategi Bisnis yang Harus Dilakukan UKM saat New Normal*. Diambil kembali dari <https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-yang-harus-dilakukan-ukm-saat-new-normal>
- Lukiastuti, F. (2017). Self-Reliance Improvement Model for Women Batik SMEs. *Advanced Science Letters*, 7309-7313.
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).